

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan yang telah didapat berdasarkan hasil analisis data pada bab empat serta saran yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang peneliti temukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari hasil analisis data yang didapatkan peneliti, dapat diketahui bahwa huruf kanji merupakan salah satu objek penelitian yang menarik untuk diteliti, dikarenakan banyaknya jumlah huruf kanji itu sendiri yang menyebabkan sebagian pembelajar bahasa dan sastra Jepang tidak mengenal keseluruhan dari huruf-huruf kanji, salah satunya huruf kanji dengan *bushu* kanji 言 (*gon*) dan 言 (*gonben*).

Sebagai *ideografi* umumnya huruf kanji merupakan suatu karakter yang melambangkan suatu makna. Kanji yang berkembang setiap zamannya telah mengalami penyederhanaan bentuk secara berkala agar lebih mudah dituliskan hingga menjadi seperti saat ini.

Kanji yang menggunakan unsur *bushu* 「言」 diklasifikasikan menurut karakteristik kanji tersebut yaitu unsur kanji 「言」 yang mewakili bagian samping kiri atau disebut 「偏」 *hen*. Jumlah kanji yang

yang menggunakan *bushu gonben* berjumlah 63 kanji, namun peneliti membatasi dengan hanya mengambil 30 data kanji yang menggunakan *bushu gonben*, diantaranya kanji 話, 読, 語 dan lain-lain

Kanji yang memiliki unsur bushu 「言」 memiliki arti yang berarti berkata, dengan menerapkan bentuknya kedalam bentuk garis yang disederhanakan menjadi kanji yang digunakan sekarang. Pembentukan garis yang telah disederhanakan menjadi kanji ini atau asal mula terbentuknya kanji ini disebut dengan istilah *naritachi*.

Kanji yang memiliki unsur bushu 「言」 memiliki hubungan 2 jenis yaitu polisemi dan hiponimi. Kanji yang memiliki hubungan polisemi menggunakan makna yang tidak berhubungan langsung dengan makna kanji 「言」 yang bermakna berkata. Sedangkan kanji yang memiliki hubungan hiponimi menggunakan makna yang berhubungan langsung dengan makna kanji 「言」 yang bermakna berkata.

## **B. Saran**

Saran berikut diharapkan dapat menambah masukan serta wawasan tentang bahasa Jepang khususnya kanji *bushu gonben*, yaitu untuk pengajar bahasa Jepang, pembelajar bahasa Jepang, dan peneliti.

### **1) Untuk Pengajar Bahasa Jepang**

Bagi pengajar bahasa Jepang saat mengajarkan huruf kanji hendaknya disertai dengan unsur-unsur makna radikal penyusun huruf

kanji agar lebih mudah dipahami sehingga pembelajar bahasa Jepang tidak memiliki problem dalam mempelajari huruf kanji.

## 2) Untuk Pembelajar Bahasa Jepang

Bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menambah wawasan seputar bahasa Jepang terutama di bidang kanji, sebaiknya tidak hanya mempelajari melalui satu media saja seperti manga, novel, dan lain-lainnya tapi juga melalui majalah, artikel-artikel, berita yang tertera di koran yang tentunya berhubungan langsung dengan huruf kanji, karena ada peluang menemukan informasi terupdate mengenai berbagai macam kanji.

## 3) Untuk Peneliti

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, bisa meneliti kanji dari berbagai aspek seperti *bushu*, pembentukan dan lainnya yang lebih bervariasi dan menarik.